BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya FKK TPQ Kabupaten dan FKK TPQ Kecamatan Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo memiliki dua potensi besar yang hingga tahun 2001 belum tersentuh. Dua potensi tersebut di antaranya yaitu masjid dan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an. Jika dua potensi tersebut diberdayakan, maka akan menjadi kekuatan besar bagi umat Islam di kabupaten Sidoarjo. *Pertama,* masjid sebagai tempat bertemu masyarakat Islam. Jika diberdayakan secara optimal, maka akan menjadi penyangga kesuksesan pembangunan. Hal itu dikarenakan apa pun yang disampaikan melalui masjid akan mudah diterima oleh jamaah, sebab mereka datang ke masjid tanpa diundang atau hanya dengan kumandang adzan, datang dengan hati, jiwa, badan dan pakaian yang bersih dan suci. *Kedua,* Pendidikan Al-Qur'an (TKQ / TPQ) merupakan lembaga yang masih original dalam memberikan bekal akhlak mulia bagi anak-anak yang saat ini sudah mulai tergerus dengan kemajuan IPTEK dalam sisi positif dan negatifnya.

Dua potensi itulah yang disimpulkan oleh A. Wahid Evendi, M.Ag. Penyuluh Agama Islam kecamatan Candi, dari hasil pendataan di 24 desa di kecamatan Candi, yang dilakukan mulai Agustus s/d Oktober 2001. Data final dari lapangan diketahui bahwa terdapat 89 TPQ, 54 masjid, 238 langgar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau musholla dan majlis taklim yang sudah menyebar di 24 desa di kecamatan Candi serta data keagamaan lainnya. Selanjutnya A. Wahid Evendi, M.Ag mengusulkan kepada Drs. H. Abubakar Ahmad, kasii Penais Kandepag kabupaten Sidoarjo untuk mengadakan pemutihan Piagam Pendirian TPQ. Dinamakan pemutihan karena sudah pernah dikeluarkan Piagam Pendirian pada tahun 1993/1994. namun mengalami kevakuman dalam pembinaannya.

Kemudian data tersebut dikonsultasikan kepada kepala KUA Candi, Drs. H. Adenan Hasan dan atas saran Drs. H. Mansuri, PPAI kecamatan Candi, maka langkah awal yang perlu ditindaklanjuti adalah mengadakan koordinasi dengan pengelola dan Kepala TPQ untuk menyatukan pola pikir dalam memberdayakan Taman Pendidikan Al-Qur'an sesuai dengan Petunjuk Teknis dan Pedoman pembinaan TK/ TPQ Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur tahun 1992, diperbaharui/ diterbitkan ulang Tahun 2002, halaman 5 – 6, disampaikan bahwa:

a. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota hendaknya senantiasa mengadakan koordinasi dengan instansi terkait (Pemda, Kandepdikbud, Cabdin P dan K, MUI, LPTQ setempat) dalam rangka pelaksanaan Juknis.
b. Kepala Seksi Penerangan Agama Islam pada kantor Departemen Agama Kab/ Kota membentuk paguyuban dan atau sejenisnya yang beranggotakan para pengelola lembaga Pendidikan TK/ TP Al-Qur'an di daerahnya dengan tujuan:
   1) Memudahkan monitoring

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyeragamkan pola pikir

3) Memecahkan masalah yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

c. Paguyuban sebagai dimaksud mengadakan pertemuan sedikitnya 3 (tiga) bulan sekali guna mengetahui perkembangan yang dihasilkan oleh masing-masing TK/ TPQ.

d. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota tidak dibenarkan mengeluarkan instruksi/ perintah kepada lembaga pengelola TK/ TP Al-Qur'an untuk menggunakan buku bacaan/ literatur tertentu dalam penyelenggaraan TK/ TP Al-Qur'an.

e. Melaporkan perkembangan TK/ TP Al-Qur'an di daerahnya kepada Kepala Kanwil Depag propinsi. Yang selanjutnya kepada kepala KUA mengadakan monitoring terhadap keberadaan TK/ TP Al-Qur'an di wilayah dan melaporkan hasilnya kepada Kepala kandepag Kabupaten/ Kota setiap bulan sekali.

Selanjutnya, pada tanggal 12 Maret 2002 melalui kepala KUA kecamatan Candi seluruh Kepala TPQ se-kecamatan dihadirkan di Balai KUA kecamatan Candi. Adapun yang hadir dalam acara tersebut diantaranya adalah A. Wahid Evendi, M.Ag Penyuluh Agama Islam kecamatan Candi sekaligus penggagas pendirian FKK TPQ, Drs. H. Mansur PPAI kecamatan Candi, Imam Syafi'I, ST dari TPQ Asy-Syafi'iyah sekaligus memimpin proses pemilihan ketua paguyuban, M. Zaini, S.Ag (alm) dari TPQ Darussalam, KH. A. Dhuha dari TPQ Sumokali, Sukandar dari TPQ Nurul Yusuf Durung Bedung, M. Yusuf dari TPQ Darul Ulum Durungbedung, M.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bashori dari TPQ Roudlotul Athfal Sepande, M. Ridwan dari TPQ Roudlotun Nikmah Nymplung, dan lain-lain. Dalam rapat tersebut telah disepakati bahwa pendirian paguyuban TPQ sangat penting. Agar proses pendiriannya tetap bersifat *bottom up*, maka A. Wahid Evendi, M.Ag Penyuluh Agama Islam menunjuk Imam Syafi'I, ST kepala TPQ Asy-Syafiiyah Kebonsari untuk memimpin proses pemilihan paguyuban pengelola TPQ. Dalam rapat pemilihan tersebut terpilih M.Zaini, S.Ag kepala TPQ Darussalam Kalipecabean sebagai Ketua. Dalam kesempatan tersebut dibentuk Tim *Fomateur* untuk memenuhi kelengkapan kepengurusannya.

Tanggal 23 Maret 2002 di TPQ As-Syafi'iyyah Kebonsari mengadakan rapat secara mendadak *Formateur*. Dalam rapat tersebut telah disepakati bahwa nama paguyuban tersebut adalah **"Forum Kominukasi Kepala TPQ"** yang menempatkan Penyuluh kecamatan Candi selaku pengerak dan penggagas sebagai Pembina. Forum tersebut bertujuan untuk menyatukan persepsi, visi dan misi tanpa membedakan golongan organisasi kemasyarakatan dan model metodologi pengajaran sehingga Forum tersebut tidak mencampuri masalah metode, tapi memberikan asistensi pengembangan kelembagaan bersama Departemen Agama.

Setelah FKK-TPQ terbentuk di kecamatan Candi kurang lebih satu tahun, FKK TPQ berjalan dengan baik, kompak dan mampu menjadi wadah komunikasi antar TPQ dari berbagai macam metode. Hal yang baik tersebut dilanjutkan ke kecamatan lain dan tetap mengedepankan proses pendirian yang bersifat *bottom up*. Selanjutnya, menyusul pendirian FKK TPQ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecamatan Tarik yang didirikan Drs. Moh. Arwani, M.Ag, Kepala KUA Tarik. Hal yang baik itu kemudian berkembang ke kecamatan Tanggulangin, pada Maret 2004 Kepala KUA mengundang Kasi Penamas, Drs. H. Abubakar Ahmad, di Aula KUA untuk membentuk kepengurusan FKK TPQ kecamatan Tanggulangin. Kemudian menyusul FKK TPQ kecamatan Tulangan oleh Kepala KUA dan Penyuluh Agama, Nur Fatihin, S.Ag; FKK TPQ Gedangan oleh KUA Gedangan dan Penyuluh Agama, Ainul Yakin, S.Ag; FKK TPQ Balongbendo oleh KUA Balongbendo dan Penyuluh, H. Rahmat Nasrudin, Lc; FKK TPQ kecamatan Buduran oleh Kepala KUA Buduran dan penyuluh, Nur Fatihin, S.Ag; FKK TPQ Sidoarjo oleh Kepala KUA dan penyuluh Sidoarjo, FKK TPQ kecamatan Waru dan penyuluh agama di Waru Aftihatud Dalilah, S.Ag; FKK TPQ Porong oleh Penyuluh, A. Wahid Evendi, M.Ag; FKK TPQ Taman oleh kapala KUA Taman, dan FKK TPQ Krembung oleh Kepala KUA Krembung dan Penyuluh. Hal itu berlangsung sampai Oktober 2004.

Kemudian, pada akhir tahun 2004 FKK TPQ kecamatan Candi memprakarsai penyelenggaraan "Festifal dan Gebyar TPQ" dalam rangka HAB Depag ke-59 dan Hari Jadi Sidoarjo tahun 2005 dengan didukung oleh FKK TPQ kecamatan yang sudah terbentuk. Meskipun penggalian dana tidak lancar, namun dengan didukung semangat dan keikhlasan FKK TPQ yang sudah terbentuk, acara dapat berjalan dengan sukses. Bahkan pada pembukaannya dengan tajuk acara "Dzikir dan Do'a untuk Keselamatan Bangsa" telah hadir lebih 40.000 santri dan ustadz TPQ utusan dari 18 kecamatan, juga dihadiri Bupati, Ketua DPRD, Ketua MUI, Ketua LPTQ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kakandepag, dan beberapa undangan lain dalam suasana yang sangat sederhana karena keterbatasan anggaran. Peserta sebanyak itu dengan suka rela berkumpul di Alon-alon Sidoarjo untuk bersama-sama beristighotsah kepada Allah,karena acara itu berlangsung dua minggu sesudah bencana Tsunami Aceh.

Di tengah-tengah mempersiapkan acara festifal itu - di luar agenda FKK- ada dana 1,2 Milyar yang diperjuangkan Dewan untuk TPQ, yang harus segera dicairkan, sementara yang mencairkan adalah lembaga yang independen. Maka atas prakarsa Imam Syafi'i, ST diadakan pertemuan ketua/ pengurus FKK TPQ kecamatan yang telah terbentuk dan utusan kecamatan yang belum terbentuk di kantor NU. Pertemuan itu difasilitasi LP Ma'arif serta orang-orang yang peduli dengan TPQ dan yang telah membentuk FKK TPQ kabupaten pada bulan Desember 2004.

Meskipun latar belakang terbentuknya FKK TPQ kabupaten itu sedikit berbeda dengan proses terbentuk FKK TPQ kecamatan yang murni sesuai dengan Juknis dari Kanwil, yang memang untuk memfasilitasi pembagian bantuan insentif dari Pemkab. Namun pada akhirnya seluruh FKK TPQ, baik FKK TPQ kabupaten maupun FKK TPQ kecamatan bersinergi untuk memberikan dorongan, dukungan dan bimbingan atas kelangsungan TPQ. Sehingga sampai bulan Pebruari 2005 telah terbentuk FKK TPQ di 18 kecamatan.

Setelah FKK TPQ kabupaten berjalan sekitar satu tahun, FKK TPQ kabupaten mengadakan Raker I pada tanggal 3-4 Pebruari 2006. Raker tersebut berhasil merumuskan AD-ART, sehingga berdasarkan AD-ART

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FKK TPQ tersebut berbentuk "Organisasi Perkumpulan" dengan Akta Notaris Taien Bintarti, SH Nomor: 13 tahun 2007. Dalam AD-ART itu FKK TPQ bersifat independen, netral dan mitra berbagai pihak yang peduli ke-TPQ-an di dalam memberikan dorongan, dukungan dan bimbingan atas kelangsungan TPQ termasuk Departemen Agama dalam melakukan pembinaan kelembagaan TPQ. Secara keorganisasian FKK TPQ saat ini sangat kompak dan solid, bahkan FKK TPQ kecamatan sudah melaksanakan Konferensi Kecamatan untuk memilih ulang Ketua baru.[33]

2. **Landasan Hukum Forum Komunikasi Kepala TPQ**

   a. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Nomor: 128 tahun 1982 dan 44 A tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an bagi Umat Islam dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

   b. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Nomor: 182 A Tahun 1988 dan Nomor: 48 tahun 1988 tentang Pengembangan Organisasi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an.

   c. Instruksi Menteri Agama RI Nomor: 3 tahun 1990 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan kemampuan baca Tulis Huruf Al-qur'an;

   d. Instruksi Dirjen Bimas Islam dan Urusan haji Nomor: 08 tahun 1991 tentang Upaya Mempercepat Peningkatan gerakan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an di Kalangan Umat Islam, yang menginstruksikan kepada:

[33] AD/ART FKK TPQ(Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga FKK TPQ)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Para Kepala kantor Wilayah Departemen Agama propinsi
2) Para kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Kabupaten/ Kota Madya
3) Para kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Kecamatan di seluruh Indonesia

Untuk menggerakkan badan-badan semi resmi di lingkungan Departemen Agama, organisasi-organisasi keagamaan Islam dan lembaga-lembaga dakwah untuk peningkatan gerakan Baca Tulis al-Qur'an.

e. Petunjuk Teknis dan Pedoman pembinaan TK/ TPQ Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur tahun 1992, diperbaharui/ diterbitkan ulang Tahun 2002, halaman 5 - 6 disampaikan bahwa:
   1) Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota hendaknya senantiasa mengadakan koordinasi dengan instansi terkait (Pemda, Kandepdikbud, Cabdin P dan K, MUI, LPTQ setempat) dalam rangka pelaksanaan Juknis.
   2) Kepala Seksi Penerangan Agama Islam pada kantor Departemen Agama Kab/ Kota membentuk paguyuban dan atau sejenisnya yang beranggotakan para pengelola lembaga Pendidikan TK/ TP Al-Qur'an di daerahnya dengan tujuan:
      a) Memudahkan monitoring
      b) Menyeragamkan pola pikir
      c) Memecahkan masalah yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Paguyuban sebagai dimaksud mengadakan pertemuan sedikitnya 3 (tiga) bulan sekali guna mengetahui perkembangan yang dihasilkan oleh masing-masing TK/ TPQ.

4) Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota tidak dibenarkan mengeluarkan instruksi/ perintah kepada lembaga pengelola TK/ TP Al-Qur'an untuk menggunakan buku bacaan/ literatur tertentu dalam penyelenggaraan TK/ TP Al-Qur'an.

5) Melaporkan perkembangan TK/ TP Al-Qur'an di daerahnya kepada Kepala Kanwil Depag propinsi. Yang selanjutnya kepada kepala KUA mengadakan monitoring terhadap keberadaan TK/ TP Al-Qur'an di wilayah dan melaporkan hasilnya kepada Kepala kandepag Kabupaten/ Kota setiap bulan sekali.

f. Penjelasan Kabid Penamas Kanwil Depag Propinsi Jawa Timur dalam Pembinaan Guru dan Pengelola TPQ Se-Jawa Timur di Inna Tretes Pandaan tanggal 21-23 Januari 2008, telah mempertegas Petunjuk Teknis di atas, bahwa Kepala Seksi Penamas pada Kantor Departemen Agama Kab/Kota atas petunjuk Kepala Kandepag Kabupaten/Kota, membentuk paguyuban dan atau yang sejenis yang beranggotakan para pengelola lembaga Pendidikan TK/TP Al Qur'an di daerahnya dengan Tujuan : memudahkan monitoring; menyeragamkan pola pikir; dan memecahkan masalah yang timbul dan berkembang selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.[34]

[34] AD/ART FKK TPQ(Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga FKK TPQ)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Organisasi FKK TPQ Kecamatan Sidoarjo

I. Pelindung

1) Camat Sidoarjo

2) Kepala Kantor UPTD Cabdin Pendidikan Kecamatan Sidoarjo

3) Kepala KUA Kecamatan Sidoarjo

II. Pembina

1) Ustadz KH. M. Sholeh Qosim, M.Si

2) Ustadz H. M. Suparman

3) Ustadz Achmad Masruchin, S.Ag

III. Pengurus Harian

1) Ketua : Ustadz Abdul Basyir, S.Ag

2) Wakil ketua : Ustadz M. Nur Hadi, S.Pd.I

3) Sekretaris : Ustadz Awaludin. B, M.Hum

4) Bendahara : Ustadz Mustaqim, S.Ag

IV. SIE / Bidang

1) Bidang Dakwah

a) Ustadz Abdul Wahib, S.Ag

b) Ustadz Ahmad Mundir

2) Bidang Penelitian dan Pengembangan

a) Ustadz Siswoyo

b) Ustadzah Maryam

3) Bidang Kesenian

a) Ustadz Syamsul

b) Ustadz Umar Said

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Bidang Pendidikan

a) Ustadzah Tantri

b) Ustadzah Jannati, S.Pd.I

5) Bidang Humas atau Koordinator Wilayah (Korwil)

a) Korwil I : Ustadz Syaifudin (Suko dan Lebo)

b) Korwil II : Ustadz (Cemengbakalan, Cemengkalang dan Urangagung)

c) Korwil III : Ustadz Hariyanto (Sumput dan Sarirogo)

d) Korwil IV : Ustadz Subhan (Jati, Banjarpoh dan Lemah Putro)

e) Korwil V : Ustadz Harun (Magersari)

f) Korwil VI : Ustadz Hasan (Celep dan Sidokare)

g) Korwil VII : Ustadz Nur Cholis

h) Korwil VIII: Ustadz Mustofa (Rangkah Kidul dan Gebang)

i) Korwil IX : Ustadz Nuzulul (Kemiri dan Bluru Kidul)

j) Korwil X : Ustadz Bahri (Pucang, Sidoklumpuk, Sidokumpul dan Pekauman)[35]

4. Sistem Penentuan Insentif

Insentif diberikan oleh Pemerintah Daerah kabupaten Sidoarjo sebagai wujud kepedulian dan apresiasi terhadap guru TPQ yang sangat gigih dalam mengajar pendidikan Al-Qur'an, meskipun *bisyaroh* (imbalan) yang diperoleh dalam jumlah yang kecil. Hal yang paling utama dalam sistem penentuan insentif adalah jumlah santri. Satu insentif yang akan diberikan

[35] Surat Keputusan Nomor: 053. /I. FKK TPQ. E/05/2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbanding dengan 50 santri. Jika dari pembagian tersebut masih bersisa, maka insentif tersebut diberikan kepada TPQ lain yang mempunyai guru bersyahadah (guru yang sudah mempunyai syahadah atau ijasah PGPQ). Ada pun faktor lain yang dapat merubah sistem pemberian insentif yaitu TPQ tersebut mempunyai kesungguhan dalam mengembangkan lembaganya. Hal ini dibuktikan dengan melakukan survei secara langsung oleh FKK TPQ. Selain itu, sistem penentuan insentif tergantung dari dana yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah.[36]

Insentif yang yang diberikan pada satu orang guru sebesar Rp.100.000 per bulan. Pengambilan insentif dilakukan melalui rekening Bank Jatim. Pengambilan insentif tersebut dilakukan selama satu semester atau 6 bulan.

Berikut ini daftar penerima insentif guru TPQ kecamatan Sidoarjo:

Tabel 4.1a

Daftar Penerima Insentif Guru TPQ yang Sudah Bersertifikat

No	Nama	No	Nama
1	Siti Lestari	78	Nur Abadiyah
2	Chusnul Cholilah	79	H. Masykur
3	Nanik Indayani	80	Nur Fadliyatul Izzah
4	Riyatul Ifa	81	Ainun Jariyah
5	M. Basroni Mustofa	82	Eni Masruroh
6	Widi Astuti	83	Risa'atul Lailiyah
7	Sri Wahyuni	84	Eli Wahyuniati

[36] Wawancara dengan Bapak Achmad Masruchin, S.Ag,tanggal 22 Mei 2012,pukul 09.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Tut Wuri Handayani	85	Muliyanto, SE.
9	Nur Hidayati	86	Nur Hidayah
10	Siti Uswatun Chasanah	87	Anis
11	Nurul Hidayati	88	Erni Yuniarsih
12	Siti Khoiriyah	89	Hj. Badriyatun Nufrika
13	M. Kholilur Rohman	90	M. Sholeh
14	Riqqi Rahmawati	91	Neni Amelia Sari
15	Misti	92	Suryaningrum
16	Lia Chilmiyah	93	Saidatul Maghfiroh
17	Subchan Machfudzi, S.Sos.	94	Sujiati
18	Erni Kurniawati	95	Sti Maisaroh
19	Slamet Hafidzin	96	Siti Asemah
20	Basnah	97	Nuriyada
21	Nur Kholishah	98	Siti Khusniawati
22	Kholil Efendi	99	Siti Atiyah
23	Himmatul Khusnah	100	Titin Widyastuti, S.PdI.
24	Ida Arofah	101	Ina Kurniawati
25	Nur Asiyah	102	Siti Khutzaimah
26	Misneti	103	Ayu Wardani Nevita Sari
27	Ahmad Agus	104	Siti Nur Hidayati
28	Mauidhatul Ummah An-Nafi'ah	105	Sunnah Hidayatul M. S.Sos.I.
29	Tatik Rahayu	106	Winartik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30	Ischaq	107	Asmaul Qusnul Khuluq
31	Aminah	108	Ali Muchsin
32	Sunalip	109	Fatimah
33	Fitria Susmita Sari	110	Sujiana Usrini
34	Retno Wahyuni	111	Setya Ningsih
35	Siti M. Azizah	112	Inayah
36	Hj. Zulfiyah	113	Suhardi Pujianto
37	Sri Andayani, S.Pd.	114	Edi Purwoko
38	Nur Amiroh	115	Ris Aimmatul Auliya'
39	Umrotul Ilmah	116	Dewi Sri Lestari
40	Diah Ngesti Utami	117	Siti Khairiro
41	Nunung Nur Khayati	118	Tantri Kumalasari
42	Nur Andriani	119	Imroatul Istikanah
43	Ainun Zakiyah	120	Asnifa
44	Lolita Maharani	121	Heri Susanto
45	Fara Maharani	122	Miftahkhul Amilin
46	Istiqomah	123	Fitriyah
47	Izzatul Khazanah	124	Maria Ulfah, SEI.
48	Nur Imroatu S.	125	Mardiyah, S.Pd.I.
49	Uswatun Chasanah	126	Ahmad M.
50	Aimatus Sholichah	127	Siti Channah
51	Nur Yani	128	Barokati Hidayatus S.
52	Komari	129	Nurul Imamah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	Sundari	130	Lianatus Sholikhah
54	Lubaib Asykar	131	Moch. Mujiono
55	Hety Shomiatin	132	Umi Khoiroh
56	Lestari Pancawardani	133	Ita Rusdiana
57	M. Lutfi	134	Endah Sri Wahyuni
58	Lailatul Rochmah	135	Mukarromah
59	Ainun Khoiriyah	136	Putri Vidiun M.
60	Ila Fitrotin	137	Ismawati
61	Zuhriyah	138	Rita Suliati
62	Mustofa	139	Sufiati
63	Miftachul Mufidah	140	Silviyah Y. A.
64	Khumaiyah	141	Noer Chasanah
65	Umi Hamidah	142	Karsiti
66	Muhammad Khoirul	143	Hj. Asmah Efendy
67	Ummul Umaroh	144	A. Fanani
68	Eni Rusmiati	145	Sholikha
69	Abdul Salam	146	Kholifatul Ulwiah
70	Khasan Sanusi	147	Durotul Yatimah
71	Umi Faridah	148	Sri Wahyuni
72	M. Syaifuddin	149	Cici Widariningsih
73	Ainun Jariyah	150	Yulia Rachmawati
74	Nur Ma'rifah	151	Lailatul Ni'mah
75	Siti Nur Rodliyah	152	M. Sulthon Yaqin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

76	Enny Chin	153	Nur Latifah
77	A'an Umi Anisawati	154	Misnaini Anita

Tabel 4.1b

Daftar Penerima Insentif Guru TPQ yang Belum Bersertifikat

No	Nama	No	Nama
1	Nikmatus Sholikhah	41	Munir
2	Khusnul Khotimah	42	Vika Harsih
3	Andika	43	Isa Ansori
4	Anis Susanti	44	Siti Aschiyah
5	Siti Nur Laila	45	Chabibah
6	Maulidiya Rohmatun Nisa'	46	Wiwik Nur Wahyuni
7	M. Afiq Mudzakkir	47	Nanik Nashrotun Ni'mah
8	Yusuf Hasyim	48	Nur Jannatin
9	Jannatul Uzlifah	49	Siti Masfufah, S.Ag.
10	Murfa Azizah	50	Jun Sri Wahjundari
11	Siti Aminah	51	Amaniyah
12	Reklina Nuansa Bunga	52	Susilowati
13	Romi Fitria W.	53	Miftahul Hidayat
14	Fuad Hasan	54	Hj. Muchayati
15	Susiyanti	55	Siti Isnaini
16	Rahmi Sukma Dewi	56	Sumaidah
17	Mar'atul Izzah	57	Dani Nur Hanifah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Asyiyah Jamilah	58	Nikmatu Rochmah
19	Takrimatul Maulidiyah	59	Mir'atul Hasanah
20	Mira Wantini	60	H. A. Hisyam S.
21	Luluk Maslukha	61	Arif Kurniawan
22	Rizka Rizkia	62	Mistiati
23	Muslikhah	63	Nurul Lailiyah
24	Nihfatul Ulfah	64	Ismiati Ningsih
25	Wahidaini	65	Hanik Afiatus Sa'adah
26	Ifatudiana	66	Sarjono
27	Farida Hanim, S.Pd.I.	67	Siti Zulaikhah
28	Siti Chalifah	68	M. Imam Asrofi
29	Mistar	69	Nur Faizah
30	Arin Mislinawati	70	Dian Fitria Nur H.
31	Khusnul Aliyah	71	Rofiq
32	Riyadi	72	Khusnul Qotimah
33	Binti	73	Masruroh
34	Fatkhul Jannah	74	Abdul Ghofur
35	Elis Nur Fadilah	75	Sri Handini
36	Siti Anita	76	Sholikhatu Novita
37	Lis Mardiana	77	Evi Yuliana
38	Fitriyah	78	M. Syafi'udin Nashir
39	Abidatul Aisiyah	79	Agus Cahyono
40	M. Syaifuddin	80	Ach. Kusairi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini, setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.[37] Peneliti mengkonsultasikan instrument penelitian yaitu kuesioner kepada ketua FKK TPQ kecamatan Sidoarjo (2007 - 2010) yaitu Acmad Masrukhin, S.Ag. Beliau menyarankan perubahan pada kuesioner untuk variabel pemberian insentif, yaitu dari pernyataan semula yang berbunyi "saya mengetahui sistem penentuan insentif oleh FKK TPQ kecamatan Sidoarjo sudah adil dan benar", menjadi "sistem penentuan insentif oleh FKK TPQ kecamatan Sidoarjo sudah sesuai dan tepat".

Setelah pengujian konstruksi dari ahli selesai, maka dilanjutkan dengan uji coba instrument. Instrument tersebut dicobakan kepada sampel yang berjumlah 25 orang. Setelah data ditabulasikan, maka uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf siginifikan 0,05. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Suatu item instrument dikatakan valid jikanilai

[37] Prof. Dr. Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hal. 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasinya adalah positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan sampel 25 orang sehingga r tabel sebesar 0,396 dan taraf signifikansi sebesar 5%.

Berikut ini adalah pengujian validitas konstruk dengan bantuan *Microsoft Excel* 2007 yang digunakan untuk menilai apakah data hasil kuisioner sudah benar-benar valid untuk mengukur variabel penelitian.

1. Uji validitas konstruksi variabel pemberian insentif (X1)

Tabel 4.2

Uji Validitas Konstruksi Variabel Pemberian Insentif

NO.	JAWABAN PERTANYAAN KE								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	5	5	5	2	5	5	5	34
2	3	3	4	3	4	4	3	4	28
3	3	3	3	4	4	4	4	3	28
4	4	4	3	4	4	4	4	4	31
5	2	5	5	5	3	3	4	4	31
6	4	5	4	4	4	5	4	5	35
7	2	5	5	5	3	3	4	4	31
8	3	4	5	5	3	4	4	4	32
9	3	4	4	5	5	4	4	4	33
10	3	3	3	3	3	3	3	1	22
11	3	3	3	3	3	3	3	2	23
12	3	3	3	3	3	3	3	2	23
13	3	3	3	3	3	3	3	2	23
14	3	3	3	3	3	3	3	2	23
15	5	4	4	3	3	4	5	4	32
16	5	5	4	4	5	4	4	5	36
17	4	5	4	3	3	4	5	3	31
18	4	5	4	3	3	4	5	5	33
19	4	4	3	3	5	4	5	5	33
20	5	4	4	3	3	4	4	5	32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	4	5	4	4	3	4	5	4	33
22	5	4	4	5	3	3	5	4	33
23	3	3	4	4	4	4	4	4	30
24	4	4	3	4	4	4	4	4	31
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Nilai Korelasi	0.4	0.8	0.6	0.5	0.3	0.7	0.8	0.9	

Sebelum diambil kesimpulan mengenai kevalidan instrument penelitian, peneliti mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf siginifikan 0,05. Dengan demikian kesimpulan hasil pengolahan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kesimpulan Uji Validitas Kontruksi Variabel X1

Korelasi antara	**Nilai korelasi (r)**	**Nilai r table (n=25, α=5%)**	**Keterangan**	**Kesimpulan**
No. 1 dengan Total	0,411	0,396	r positif r hitung > r tabel	Valid
No. 2 dengan Total	0,7896		r positif r hitung > r tabel	Valid
No. 3 dengan Total	0,593		r positif r hitung > r tabel	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No. 4 dengan Total	0,513		r positif r hitung > r tabel	Valid
No. 5 dengan Total	0,308		r positif r hitung < r tabel	Tidak valid
No. 6 dengan Total	0,687		r positfif r hitung > r tabel	Valid
No. 7 dengan Total	0,7797		r positif r hitung > r tabel	Valid
No. 8 dengan Total	0,9286		r positif r hitung> r tabel	Valid

Pada tabel 3.7 disebutkan nilai korelasi antara nomor item dengan total dan nilai r tabel sebesar 0,396 dengan *n* sebanyak 25 responden. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa item No. 5 tidak valid karena nilai r hitung (0,308) lebih kecil dari r tabel, sehingga butir instrument tersebut harus diperbaiki atau di buang.[38] Namun, dalam penelitian ini peneliti membuang butir instrument yang tidak valid. Sedangkan item lainnya valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

[38] Prof. Dr. Sugiyono,2008,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,Alfabeta,Bandung, hal. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji validitas konstruk variabel Y (Kualitas Guru TPQ)

Tabel 4.4

Uji Validitas Konstruksi Variabel Y

NO	JAWABAN PERTANYAAN KE														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	53
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	67
6	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	61
7	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	67
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	57
10	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	50
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	52
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	51
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	52
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	51
15	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	59
17	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	58
18	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	5	55
19	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	54
20	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	55
21	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	54
22	4	4	3	3	5	4	5	4	3	5	4	5	3	3	55
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
24	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	59
25	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	63
Nilai Korelasi	0.3	0.5	0.5	0.6	0.5	0.6	0.6	0.5	0.4	0.4	0.3	0.8	0.7	0.6	

Sebelum diambil kesimpulan mengenai kevalidan instrument penelitian, peneliti mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf siginifikan 0,05. Dengan demikian kesimpulan hasil pengolahan di atas adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Kesimpulan Uji Validitas Konstruksi Variabel Y

Korelasi antara	Nilai korelasi (r)	Nilai r table (n=25, α=5%)	Keterangan	Kesimpulan
No.1 dengan Total	0,29	0,396	r positif r hitung < r tabel	Tidak Valid
No.2 dengan Total	0,533		r positif r hitung > r tabel	Valid
No.3 dengan Total	0,459		r positif r hitung > r tabel	Valid
No.4 dengan Total	0,556		r positif r hitung > r tabel	Valid
No.5 dengan Total	0,459		r positif r hitung > r tabel	Valid
No.6 dengan Total	0,55		r positif r hitung > r tabel	Valid
No.7 dengan Total	0,63		r positif r hitung > r tabel	Valid
No.8 dengan Total	0,461		r positif r hitung > r tabel	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.9 dengan Total	0,43		r positif r hitung > r tabel	valid
No.10 dengan Total	0,39		r positif r hitung < r tabel	Tidak Valid
No.11 dengan Total	0,33		r positif r hitung < r tabel	Tidak Valid
No.12 dengan Total	0,77		r positif r hitung > r tabel	Valid
No.13 dengan Total	0,733		r positif r hitung > r tabel	Valid
No.14 dengan Total	0,55		r positif r hitung > r tabel	Valid

Pada tabel 3.9 disebutkan nilai korelasi antara nomor item dengan total dan nilai r tabel sebesar 0,396 dengan *n* sebanyak 25 responden. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa item 1, 10 dan 11 tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, sehingga butir instrument tersebut harus diperbaiki atau di buang.[39] Namun, dalam penelitian ini peneliti membuang butir instrument yang tidak valid. Sedangkan item lainnya valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

[39] Prof. Dr. Sugiyono,2008,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,Alfabeta,Bandung,hal. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penyajian Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan jawaban responden sebagai sampel penelitian.

Sesuai dengan metode penelitian, tujuan penelitian dan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, maka langkah-langkah yang ditempuh dalam penyajian data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel yang berisi kolom untuk pernyataan dari masing-masing indikator penelitian dan jumlah pemilih dari masing-masing pernyataan.
2. Membuat tabel yang berisi tentang rekapitulasi hasil perhitungan untuk skor dari setiap variabel penelitian.
3. Membuat analisa tabel.

Sehubungan dengan analisa data, maka dari sini akan disajikan data empirik (lapangan) yang diperoleh dari penelitian terhadap guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

1. Penyajian Data tentang Pemberian Insentif (X1)

Penyajian data ini merupakan penyajian data hasil dari kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian ini. Untuk mengetahui frekuensi tiap-tiap alternatif jawaban, peneliti membuat tabel dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Tabel 4.6 tentang jawaban responden terhadap indikator besarnya insentif
2. Tabel 4.7 tentang jawaban responden terhadap indikator menarik atau tidak
3. Tabel 4.8 tentang jawaban responden terhadap indikator tepat waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tabel 4.9 tentang jawaban responden terhadap indikator tidak ada kesulitan dalam pengambilan insentif
5. Tabel 4.10 tentang jawaban responden terhadap indikator keadilan
6. Tabel 4.11a dan 4.11b tentang jawaban responden terhadap indikator memberikan pengaruh.

Masing-masing tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel Frekuensi Indikator Besarnya Insentif

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	3	5%
S	34	57%
CS	14	23%
KS	6	10%
TS	3	5%
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa sebanyak 3 responden dengan prosentase 5% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator besarnya insentif. 34 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 57%, 14 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 23%, 6 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 10% dan 3 responden menjawab tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setuju dengan prosentase sebesar 5%. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator besarnya insentif adalah setuju (57%).

Tabel 4.7

Tabel Frekuensi Indikator Menarik Atau Tidak

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	11	18%
S	27	45%
CS	17	28%
KS	3	5%
TS	2	3%
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa sebanyak 11 responden dengan prosentase 18% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator menarik atau tidak. 27 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 45%, 17 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 28%, 3 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 5% dan 2 responden menjawab tidak setuju dengan prosentase sebesar 3%. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator menarik atau tidak adalah setuju (45%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Tabel Frekuensi Indikator Tepat Waktu

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	12	20%
S	27	45%
CS	16	27%
KS	5	8%
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.4 terlihat bahwa sebanyak 12 responden dengan prosentase 20% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator tepat waktu. 27 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 45%, 16 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 27%, 5 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 8% dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator tepat waktu adalah setuju (45%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Tabel Frekuensi Indikator Tidak Ada Kesulitan dalam Pengambilan Insentif

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	10	17%
S	28	47%
CS	12	32%
KS	8	10%
TS	2	7%
Jumlah	**60**	**100%**

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Dari tabel 4.5 terlihat bahwa sebanyak 10 responden dengan prosentase 17% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator tidak ada kesulitan dalam pengambilan insentif. 28 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 47%, 12 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 32%, 8 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 10% dan 2 responden menjawab tidak setuju dengan prosentase sebesar 7%. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator tidak ada kesulitan dalam pengambilan insentif adalah setuju (47%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

Tabel Frekuensi Indikator Keadilan

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	9	15%
S	22	37%
CS	19	32%
KS	6	10%
TS	4	7%
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.6 terlihat bahwa sebanyak 9 responden dengan prosentase 15% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator keadilan. 22 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 37%, 19 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 32%, 6 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 10% dan 4 responden menjawab tidak setuju dengan prosentase sebesar 7%. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator keadilan adalah setuju (37%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11a

Tabel Frekuensi Indikator Memberikan Pengaruh Item 1

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	19	15%
S	24	40%
CS	10	17%
KS	6	10%
TS	1	2%
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.7a terlihat bahwa sebanyak 19 responden dengan prosentase 15% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator memberikan pengaruh (item 1). 24 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 40%, 10 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 17%, 6 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 10% dan 1 responden menjawab tidak setuju dengan prosentase sebesar 2%. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator memberikan pengaruh (item 1) adalah setuju (40%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11b

Tabel Frekuensi Indikator Memberikan Pengaruh Item 2

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	19	32%
S	23	38%
CS	12	20%
KS	3	5%
TS	3	5%
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.7b terlihat bahwa sebanyak 19 responden dengan prosentase 32% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator memberikan pengaruh (item 2). 23 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 38%, 12 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 20%, 3 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 5% dan 3 responden menjawab tidak setuju dengan prosentase sebesar 5%. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator memberikan pengaruh (item 2) adalah setuju (38%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyajian Data tentang Masa Kerja (X2)

Untuk masa kerja guru TPQ, FKK TPQ kecamatan Sidoarjo tidak merumuskannya. Hal ini dikarenakan masa kerja tidak berhubungan dengan sistem penentuan insentif. Namun, peneliti tetap memerlukan data mengenai masa kerja karena hal ini akan menentukan apakah masa kerja berpengaruh terhadap kualitas guru TPQ.

FKK TPQ tidak merumuskan data mengenai masa kerja sehingga peneliti merumuskan masakerja berdasarkan bulan. Berikut telah dilampirkan data masa kerja yang diperoleh peneliti dari responden baik yang belum diklasifikasi maupun yang sudah diklasifikasikan.

Dari data yang telah terlampir mengenai masa kerja, peneliti merumuskan klasifikasi masa kerja dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi berkelompok. Sebelum menyusun tabel distribusi frekuensi berkelompok, terlebih dahulu data harus diurutkan dari nilai yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Tabel distribusi frekuensi berkelompok dapat disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1

Peneliti menentukan nilai rentang (R) dengan rumus:

$$\boxed{R = x_{maks} - x_{min}}$$

Diketahui nilai x_{maks} adalah 10 dan nilai x_{min} adalah 293. Jadi diperoleh:

$R = 293 - 10 = 283$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah 2

Peneliti menetukan banyak kelas. Ada beberapa cara dalam menentukan banyak kelas, satu diantaranya adalah dengan menggunakan kaidah *empiris sturgess*, sebagai berikut:

$$\boxed{k = 1 + 3{,}3 \log n}$$

Diketahui banyak data (n) adalah 60. Jadi diperoleh:

$k = 1 + 3{,}3 \log n$

$= 1 + 3{,}3 \log 60$

$= 1 + 3{,}3.\ 1{,}778 = 6{,}864$

Banyak kelas yang diperoleh boleh diturunkan, sehingga peneliti menurunkan banyak kelas dari 6,864 menjadi 5 kelas. 5 kelas tersebut diklasifikasikan peneliti sebagai berikut:

1. Kelas ke-1 menunjukkan lama mengajar sangat baru
2. Kelas ke-2 menunjukkan lama mengajar baru
3. Kelas ke-3 menunjukkan lama mengajar sedang
4. Kelas ke-4 menunjukkan lama mengajar lama
5. Kelas ke-5 menunjukkan lama mengajar sangat lama.

Langkah 3

Peneliti menentukan panjang kelas atau interval kelas. Interval kelas diperoleh dari perbandingan antara rentang dengan banyak kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$panjang\ kelas = \frac{rentang}{banyak\ kelas}$$

Diketahui nilai rentang sebesar 283 dan banyak kelas adalah 5, sehingga diperoleh:

$$panjang\ kelas = \frac{283}{5}$$

= 56,6 dibulatkan menjadi 57

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh klasifikasi sebagai berikut:

1. Klasifikasi masa kerja sangat baru (SB) dari 10 bulan sampai dengan 66 bulan
2. Klasifikasi masa kerja baru (B) dari 67 bulan sampai dengan 123 bulan
3. Klasifikasi masa kerja sedang (S) dari 124 bulan sampai dengan 180 bulan
4. Klasifikasi masa kerja lama (L) dari 181 bulan sampai dengan 237 bulan
5. Klasifikasi masa kerja sangat lama (SL) dari 238 bulan sampai dengan 295 bulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12

Rekapitulasi Data Masa Kerja

No	Klasifikasi	Jumlah
1	Sangat baru	10
2	Baru	8
3	Sedang	21
4	Lama	12
5	Sangat lama	9
	Jumlah	60

Setelah dilakukan perhitungan masa kerja, maka peneliti merekapitulasi data terSebut. Dapat dilihat di tabel 4.8, bahwa responden terbanyak adalah guru yang masa kerjanya berada di kelas sedang (124 bulan sampai dengan 180 bulan). Sedangkan di tingkat sangat baru terdapat 10 responden, di tingkat baru terdapat 8 responden, di tingkat lama terdapat 12 responden dan di tingkat sangat lama terdapat 9 responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penyajian Data tentang Kualitas Guru TPQ (Y)

Penyajian data ini merupakan penyajian data hasil dari kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian ini. Untuk mengetahui frekuensi tiap-tiap alternatif jawaban, peneliti membuat tabel dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Tabel 4.13a sampai dengan 4.13d tentang jawaban responden terhadap indikator pemahaman peserta didik
2. Tabel 4.14 tentang jawaban responden terhadap indikator berakhlak mulia
3. Tabel 4.15 tentang jawaban responden terhadap indikator disiplin
4. Tabel 4.16 tentang jawaban responden terhadap indikator adil
5. Tabel 4.17 tentang jawaban responden terhadap indikator mengerti dan mampu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi
6. Tabel 4.18 tentang jawaban responden terhadap indikator berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat
7. Tabel 4.19 tentang jawaban responden terhadap indikator bergaul secara efektif dengan santri, sesama guru TPQ dan wali santri
8. Tabel 4.20 tentang jawaban responden terhadap indikator bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masing-masing tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13a

Tabel Frekuensi Indikator Pemahaman Peserta Didik (Item 1)

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	17	28%
S	37	62%
CS	6	10%
KS	-	-
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.9a terlihat bahwa sebanyak 17 responden dengan prosentase 28% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator pemahaman peserta didik (item 1). 37 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 62%, 6 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 10% dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju mau pun tidak setuju dengan prosentase. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator pemahaman peserta didik (item 1) adalah setuju (62%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13b

Tabel Frekuensi Indikator Pemahaman Peserta Didik (Item 2)

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	14	23%
S	39	65%
CS	7	12%
KS	-	-
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.9b terlihat bahwa sebanyak 14 responden dengan prosentase 23% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator pemahaman peserta didik (item 2). 39 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 65%, 7 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 12% dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju mau pun tidak setuju. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator pemahaman peserta didik (item 2) adalah setuju (65%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13c

Tabel Frekuensi Indikator Pemahaman Peserta Didik (Item 3)

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	14	23%
S	35	58%
CS	11	18%
KS	-	-
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.9c terlihat bahwa sebanyak 14 responden dengan prosentase 23% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator pemahaman peserta didik (item 3). 35 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 58%, 11 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 18% dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju mau pun tidak setuju. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator pemahaman peserta didik (item 3) adalah setuju (58%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13d

Tabel Frekuensi Indikator Pemahaman Peserta Didik (Item 4)

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	13	22%
S	33	55%
CS	14	23%
KS	-	-
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.9d terlihat bahwa sebanyak 13 responden dengan prosentase 22% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator pemahaman peserta didik (item 4). 33 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 55%, 14 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 23% dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju mau pun tidak setuju. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator pemahaman peserta didik (item 4) adalah setuju (55%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14

Tabel Frekuensi Indikator Berakhlak Mulia

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	23	38%
S	32	53%
CS	4	7%
KS	1	2%
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.10 terlihat bahwa sebanyak 23 responden dengan prosentase 38% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator berakhlak mulia. 32 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 53%, 4 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 7%, 1 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 2% dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator berakhlak mulia adalah setuju (53%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

Tabel Frekuensi Indikator Disiplin

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	22	37%
S	28	47%
CS	9	15%
KS	1	2%
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.11 terlihat bahwa sebanyak 22 responden dengan prosentase 37% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator disiplin. 28 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 47%, 9 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 15%, 1 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 2% dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator disiplin adalah setuju (47%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16

Tabel Frekuensi Indikator Adil

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	23	38%
S	33	55%
CS	3	5%
KS	1	2%
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.12 terlihat bahwa sebanyak 23 responden dengan prosentase 38% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator adil. 33 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 55%, 3 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 5%, 1 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 1% dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator adil adalah setuju (55%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17

Tabel Frekuensi Indikator Mengerti dan Mampu Menerapkan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	21	35%
S	28	47%
CS	10	17%
KS	1	2%
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.13 terlihat bahwa sebanyak 21 responden dengan prosentase 35% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator mengerti dan mampu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. 28 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 47%, 10 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 17%, 1 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 2% dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator mengerti dan mampu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi adalah setuju (47%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18

Tabel Frekuensi Indikator Berkomunikasi Secara Lisan, Tulisan dan Isyarat

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	20	35%
S	30	50%
CS	7	12%
KS	3	5%
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.14 terlihat bahwa sebanyak 20 responden dengan prosentase 35% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat. 30 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 50%, 7 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 12%, 3 responden menjawab kurang setuju dengan prosentase sebesar 5% dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat adalah setuju (55%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19

Tabel Frekuensi Indikator Bergaul Secara Efektif dengan Santri, Sesama Guru TPQ dan Wali Santri

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	18	30%
S	38	63%
CS	4	7%
KS	-	-
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.15 terlihat bahwa sebanyak 18 responden dengan prosentase 30% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator bergaul secara efektif dengan santri, sesama guru tpq dan wali santri. 38 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 63%, 4 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 7% dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju mau pun tidak setuju. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator bergaul secara efektif dengan santri, sesama guru tpq dan wali santri adalah setuju (63%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20

Tabel Frekuensi Indikator Bergaul Secara Santun dengan Masyarakat Sekitar

Jawaban	Jumlah	Frekuensi
SS	26	43%
S	30	50%
CS	4	7%
KS	-	-
TS	-	-
Jumlah	**60**	**100%**

Dari tabel 4.16 terlihat bahwa sebanyak 26 responden dengan prosentase 43% menjawab sangat setuju untuk pernyataan dari indikator bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. 30 responden menjawab setuju dengan prosentase sebesar 50%, 4 responden menjawab cukup setuju dengan prosentase sebesar 7% dan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju mau pun tidak setuju. Jadi, jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden untuk indikator bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar adalah setuju (50%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini peneliti sampai pada tahap pengujian hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bab sebelumnya. Adapun hipotesis yangg dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Ho1 = Tidak ada pengaruh antara pemberian insentif terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

   Ha1 = Ada pengaruh antara pemberian insentif terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

2. Ho2 = Tidak ada pengaruh antara masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

   Ha2 = Ada pengaruh antara masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

3. Ho3 = Tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

   Ha3 = Ada pengaruh secara bersama-sama antara pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

4. Ho4 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamata Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ha4 = Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian insentif dan lama masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

Seperti yang telah diketahui bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian, yang kebenarannya akan diuji berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Setelah data-data yang diperlukan sudah dianggap cukup, maka akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus analisa data dengan bantuan SPSS.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Berikut ini dijabarkan hasil dari pengolahan data melalui SPSS for windows 11,5:

1. **Pengujian Hipotesisi Ke-1**

Ho1= Tidak ada pengaruh antara pemberian insentif terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

Ha1= Ada pengaruh antara pemberian insentif terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

Peneliti menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana untuk menguji apakah ada pengaruh antara pemberian insentif terhadap kualitas guru TPQ atau tidak ada pengaruh antara pemeberian insentif terhadap kualitas guru TPQ. Untuk memudahkan pengolahan data, maka peneliti menggunakan program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SPSS for windows 11,5. Berikut ini hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS for windows 11,5:

Tabel 4.21

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Korelasi	Koefisien Regresi	Standardized Coefficients Betta	t-hitung	Sig
Insentif (X1)	0,409	0,427	0,409	3,414	0,001
Konstanta : 34,986 R : 0,409 R. Square (R^2) : 0,167			Adjusted R Square : 0,153 F test : 11,653 Sig.F : 0,001		

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas. Dari pengolahan data di atas, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel pemberian Insentif dengan variabel kualitas guru sebesar 0,409. Hal ini menunjukkan arah hubungan yang positif, karena tidak ada tanda negatif di angka 0,409. Artinya, semakin besar pemberian insentif akan cenderung membuat kualitas guru meningkat. Semakin angka koefisien korelasi yang dihasilkan mendekati angka 1, maka akan menunjukkan hubungan yang sangat erat. Dalam analisis regresi sederhana, nilai korelasi juga merupakan *standardized coefficient* (beta).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai R Square (R^2) merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi, sehingga diperoleh R Square sebesar 0,167. R Square bisa disebut juga koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 16,7% kualitas guru dipengaruhi oleh pemberian insentif. Sedangkan sisanya (100% - 16,7% = 83,3%) dipengaruhi oleh variabel lainnya. R Square berkisar pada angka 0 sampai dengan 1. Semakin kecil angka R Square, maka semakin lemah hubungan kedua variabel.

Dari uji F test atau Anova, diperoleh F hitung sebesar 11,653 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena Signifikansi < 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kualitas guru TPQ.

Pada tabel *coefficient* (terlampir) dapat diperoleh persamaan linier sebagai berikut:

$Y = 34{,}986 + 0{,}427\ X_1$

Di mana:

Y = Kualitas guru TPQ

X_1 = Pemberian Insentif

Konstanta sebesar 34,986 menyatakan bahwa jika tidak ada pemberian insentif, maka nilai kualitas guru sebesar 0,427. Koefisien regresi sebesar 0,427 menyatakan bahwa setiap penambahan (+) 1 nilai pemberian insentif, maka akan meningkatkan kualitas guru TPQ sebesar 0,427.

Pengujian koefisien regresi (uji t) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel pemberian insentif dengan variabel kualitas guru TPQ. Dari tabel di atas, diperoleh koefisien regresi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 0,427 dengan taraf signifikansi 0,001, sehingga dapat diambil keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika Sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Jika Sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan tabel 4.20, diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,001, sehingga Sig < 0,05. Artinya, Ho ditolak dan Ha diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara pemberian insentif dengan kualitas guru TPQ.

2. Pengujian Hipotesis Ke-2

Ho2 = Tidak ada pengaruh antara masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

Ha2 = Ada pengaruh antara masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

Peneliti menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana untuk menguji apakah ada pengaruh antara masa kerja terhadap kualitas guru TPQ atau tidak ada pengaruh antara masa kerja terhadap kualitas guru TPQ. Untuk memudahkan pengolahan data, maka peneliti menggunakan program SPSS for windows 11,5. Berikut ini hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS for windows 11,5:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.22

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Korelasi	Koefisien Regresi	Standardized Cofficients Betta	t-hitung	Sig
Lama (X2)	0,473	1,919	0,473	4,086	0,000
Konstanta : 40,147 R : 0,473 R. Square (R^2) : 0,224			Adjusted R Square : 0,210 F test : 16,697 Sig.F : 0,000		

Dari pengolahan data di atas, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel masa kerja dengan variabel kualitas guru sebesar 0,473. Hal ini menunjukkan arah hubungan yang positif, karena tidak ada tanda negatif di angka 0,473. Artinya, semakin tinggi tingkat masakerja seorang guru maka akan cenderung membuat kualitas guru meningkat. Semakin angka koefisien korelasi yang dihasilkan mendekati angka 1, maka akan menunjukkan hubungan yang sangat erat. Dalam analisis regresi sederhana, nilai korelasi juga merupakan *standardized coefficient* (beta).

Nilai R Square (R^2) merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi, sehingga diperoleh R Square sebesar 0,224. R Square bisa disebut juga koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 22,4% kualitas guru dipengaruhi oleh masa kerja. Sedangkan sisanya (100% - 22,4% = 77,6%) dipengaruhi oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel lainnya. R Square berkisar pada angka 0 sampai dengan 1. Semakin kecil angka R Square, maka semakin lemah hubungan kedua variabel.

Dari uji F test atau Anova, diperoleh F hitung sebesar 16,697 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena Signifikansi < 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kualitas guru TPQ.

Pada tabel *coefficient* (terlampir) dapat diperoleh persamaan linier sebagai berikut:

$Y = 40{,}147 + 1{,}919\ X_2$

Di mana:

Y = Kualitas guru TPQ

X_2 = Masa Kerja Guru TPQ

Konstanta sebesar 40,147 menyatakan bahwa jika tidak ada masa kerja, maka nilai kualitas guru sebesar 1,919. Koefisien regresi sebesar 1,919 menyatakan bahwa setiap penambahan (+) 1 nilai masa kerja, maka akan meningkatkan kualitas guru TPQ sebesar 1,919.

Pengujian koefisien regresi (uji t) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel masa kerja dengan variabel kualitas guru TPQ. Dari tabel di atas, diperoleh koefisien regresi sebesar 1,919 dengan taraf signifikansi 0,000, sehingga dapat diambil keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

c. Jika Sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

d. Jika Sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.21, diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000, sehingga Sig < 0,05. Artinya, Ho ditolak dan Ha diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara masa kerja dengan kualitas guru TPQ.

3. Pengujian Hipotesis Ke-3 dan 4

a. Ho3 = Tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

Ha3 = Ada pengaruh secara bersama-sama antara pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

Ho4 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

Ha4 = Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian insentif dan masa kerja guru TPQ terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.

Peneliti menggunakan rumus analisis regresi linier ganda untuk menguji hipotesis ke 3 dan 4. Untuk memudahkan pengolahan data, maka peneliti menggunakan program SPSS for windows 11,5. Berikut ini hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS for windows 11,5:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.23

Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Korelasi	Koefisien Regresi	Standardized Coefficients Beta	t-hitung	Sig
Insentif (X1)	0,409	0,406	0,389	3,708	0,000
Lama Mengajar (X2)	0,473	1,849	0,456	4,344	0,000
Konstanta : 29,920 R : 0,612 R Square (R^2) : 0,374			Adjusted R Square : 0,352 F test : 17,059 Sig. F : 0,000		

Koefisien korelasi antara variabel pemberian insentif dengan kualitas guru sebesar 0,409, sedangkan koefisien korelasi antara variabel masa kerja dengan kualitas guru sebesar 0,473. Secara toritis, karena korelasi antara masa kerja dengan kualitas guru TPQ lebih besar, maka variabel masa kerja lebih berpengaruh dibanding variabel pemberian insentif.

Nilai R Square sebesaar 0,374 menunjukkan bahwa 37,4% kualitas guru TPQ bisa dipengaruhi oleh variabel pemberian insentif dan masa kerja. Sedangkan sisanya (100% - 37,4% = 62,6%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji Anova atau F test dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel pemberian insentif dan masa kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas guru TPQ. Dengan taraf signifikansi 0,05 dilakukan pengujian hipotesa dengan ketentuan:

a. Jika Sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
b. Jika Sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Dari hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh F hitung sebesar 17,059 dengan taraf signifikansi 0,000. Sehingga diperoleh Sig < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, atau ada pengaruh secara bersama-sama dan signifikan antara pemberian insentif dan masa kerja terhadap kualitas guru TPQ.

Dari tabel *coefficient* (terlampir) dapat diperoleh persamaan linier sebagai berikut:

Y = 29,920 + 0,406 X1 + 1,849X2

Di mana:

Y = Kualitas Guru TPQ

X1 = Pemberian Insentif

X2 = Lama Mengajar

Konstanta sebesar 29.920 menyatakan bahwa jika tidak ada pemberian insentif atau masa kerja, maka kualitas guru TPQ sebesar 29,920. Koefisien regresi X1 sebesar 0,406 menyatakan bahwa setiap penambahan (+) 1 nilai pemberian insentif, maka akan meningkatkan kualitas guru TPQ sebesar 0,406.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koefisien regresi X2 sebesar 1,849 menyatakan bahwa setiap penambahan (+) 1 nilai masa kerja, maka akan meningkatkan kualitas guru TPQ sebesar 1,849.

Uji t dalam analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (pemberian insentif dan masa kerja) terhadap variabel tak bebas (kualitas Guru TPQ). Analisa uji t sudah dilakukan dalam pengujian hipotesis ke-2 dan 3 melalui analisis regresi linier sederhana.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis regresi linier sederhana dan regresi linier ganda melalui SPSS for windows 11,5 akan dibahas sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana melalui SPSS for windows 11,5 yang menjelaskan bahwa harga koefisien korelasi sebesar 0,409, harga koefisien regresi sebesar 0,427 dengan taraf signifikansi 0,001, maka variabel pemberian insentif mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo dan signifikan. Artinya, setiap skor pemberian insentif yang ditambahkan akan meningkatkan kualitas guru TPQ sebesar 0,427. Hal ini menunjukkan bahwa insentif sebagai salah satu bentuk motivasi dan apresiasi dari Pemerintah Daerah mampu meningkatkan kualitas guru TPQ di kecamatan Sidoarjo.Nilai R Square (R^2) merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi, sehingga diperoleh R Square sebesar 0,167. R Square bisa disebut juga koefisien determinasi, yang dalam hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti 16,7% kualitas guru dipengaruhi oleh pemberian insentif. Sedangkan sisanya (100% - 16,7% = 83,3%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana melalui SPSS yang menjelaskan bahwa harga koefisien korelasi sebesar 0,473, koefisien regresi sebesar 1,919 dengan taraf signifikansi 0,000, maka variabel masa kerja mempunyai pengaruh yang positif namun dan signifikan. Artinya, setiap skor masa kerja yang ditambahkan akan meningkatkan kualitas guru TPQ sebesar 1,919. Guru yang masa kerjanya lama, secara positif akan mendukung santri untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Namun sebaliknya, jika guru belum lama mengajar atau masih baru dalam mengajar pendidikan Al-Qur'an, maka kurang mendukung keberhasilan santri dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Nilai R Square (R^2) merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi, sehingga diperoleh R Square sebesar 0,224. R Square bisa disebut juga koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 22,4% kualitas guru dipengaruhi oleh masa kerja. Sedangkan sisanya (100% - 22,4% = 77,6%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda (untuk mengetahui adanya pengaruh antara pemberian insentif dan masa kerja secara bersama-sama terhadap kualitas guru TPQ) melalui SPSS yang menjelaskan bahwa ada pengaruh antara pemberian insentif dan masa kerja secara bersama-sama terhadap kualitas guru TPQ. Dibuktikan melalui uji F atau uji Anova yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 17,059 dengan taraf signifikansi 0,000. Sehingga diperoleh Sig < 0,005 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, atau ada pengaruh secara bersama-sama dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan antara pemberian insentif dan masa kerja terhadap kualitas guru TPQ. Nilai R Square sebesaar 0,374 menunjukkan bahwa 37,4% kualitas guru TPQ bisa dipengaruhi oleh variabel pemberian insentif dan masa kerja. Sedangkan sisanya (100% - 37,4% = 62,6%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id